BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan, sedikitnya terdapat lima hal yang menjadi penyebab dalam proses Pengurusan Piutang Negara di Seksi Non Perbankan di KP3N Bandung yaitu :

1. Dalam Aplikasi SAIPPN terdapat hambatan antara lain terbatasnya fasilitas program Aplikasi Sumber Daya Manusia yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dalam proses Pengurusan Piutang Negara.
2. Kurangnya sarana dan prasaran yang mendukung kelancaran pelaksanaan Pengurusan Piutang Negara.
3. Kondisi perekonomian negara pada saat ini berakibat langsung terhadap kemampuan penanggung hutang untuk memenuhi kewajibannya.
4. Indenpendensi PUPN belum digunakan dengan optimal dan maksimal.
5. Orientasi pelaksanaan tugas oleh KP3N lebih pada pencapaian target-target dari pusat, seperti target penyerahan, target tahap pengurusan dan target hasil pengurusan.

3.2. Saran

3.2.1. Saran untuk KP3N

Untuk mengatasi hal-hal tersebut di atas, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

1. Peningkatan sumber daya manusia, dengan Recruitment pegawai baru dan pelatihan.
2. Penyempurnaan Sistem Administrasi dan Informasi Pengurusan Piutang Negara untuk meningkatkan kelancaran pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.
3. Perlu digunakan eksistensi dan indenpendansi PUPN secara optimal dan maksimal.
4. Reorientasi pelaksanaan tugas KP3N dan orientasi pencapaian target menjadi orientasi pada kasus pengurusan piutang.
5. Dapat mengoptimalisasi pemakaian sumber daya manusia itu sendiri serta lebih mengefesienkan baik waktu dan tenaga.

3.2.2. Saran untuk UNIKOM

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan, penyusun mengajukan beberapa saran sebagai sumabangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas serta keberhasilan itu sendiri.

Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk lebih meningkatkan disiplin kepada Mahasiswa dan Mahasiswi khususnya yang berhubungan dengan perkuliahan sehingga dengan demikian lebih meningkatkan keefektifan dan dapat menyalurkan ke dalam wadah yang positif.
2. Sebaiknya lembaga mengadakan kerjasama dengan instansi, perusahaan-perusahaan ataupun bank-bank untuk pelaksanaan praktek kerja, agar pelaksanaan praktek kerja lebih mudah.

3. Sarana dan Fasilitas UNIKOM hendaknya lebih ditingkatkan lagi, demi berjalannya kegiatan berjalannya kegiatan belajar mengajar.
4. Lebih ditingkatkan lagi dalam pelajaran khususnya yang sudah umum digunakan di perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi pemerintah supaya Mahasiswa/i tidak akan canggung lagi bilamana terjun ke lapangan kerja atau masyarakat.